

ABSTRAK

MUHAMAD LATIFUL KHOBIR, 2020: Perubahan Budaya Organisasi Karang Taruna (Penelitian di Desa Cimayang Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor)

Perubahan di dalam organisasi merupakan suatu langkah untuk melakukan sebuah perubahan, berpindah dari suatu keadaan tertentu ke keadaan lain yang diyakini lebih baik dari keadaan sebelumnya ataupun sebaliknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi terjadinya perubahan budaya organisasi di Karang Taruna Desa Cimayang Kabupaten Bogor. 2) Untuk mengetahui dampak perubahan budaya organisasi pada Karang Taruna di Desa Cimayang Kabupaten Bogor. 3) Untuk mengetahui upaya seperti apa yang dilakukan Karang Taruna di Desa Cimayang Kabupaten Bogor untuk mengatasi masalah yang diakibatkan oleh perubahan budaya organisasi

Teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional dari Robert K Merton. Disfungsi adalah ide yang diajukan Merton untuk mengoreksi penghilangan serius tersebut yang terjadi di dalam fungsionalisme struktural awal. Disfungsi didefinisikan bahwa sebuah struktur atau lembaga-lembaga dapat berperan dalam memelihara bagian-bagian sistem sosial, tetapi bisa juga menimbulkan konsekuensi negatif untuknya. Hal ini merujuk pada sebuah struktur dalam sistem sosial yakni sebuah keluarga yang memiliki beragam fungsi yang harus berjalan sebagaimana mestinya tetapi kemudian mengalami disfungsi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data ini dihasilkan dari pengumpulan data primer kepada Staf Desa Cimayang dan kepada para Pemuda dan juga Pengurus Karang Taruna Desa Cimayang Kecamatan Pamijahan Bogor, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dilengkapi dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data dan display data Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Cimayang Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ada tiga aspek yang menjadi latar belakang terjadinya perubahan budaya organisasi pada organisasi Karang Taruna Desa Cimayang yakni pola komunikasi yang kurang baik, tidak konsisten dan tidak transparan. Komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh pihak Karang Taruna dengan pemerintah desa ataupun masyarakat tidak terjalin dengan baik, sehingga menimbulkan kurangnya kepercayaan terhadap Karang Taruna dari pemerintah desa dan masyarakat. 2) Dampak terjadinya perubahan budaya organisasi pada Karang Taruna Desa Cimayang ini adalah tidak berfungsinya Karang Taruna selaku wadah yang bisa menampung dan mengembangkan potensi dari pemuda dan pemudi yang ada di Desa Cimayang, juga tidak dapat menyalurkan aspirasi dengan baik. 3) Upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi terjadinya perubahan budaya organisasi pada Karang Taruna Desa Cimayang adalah dengan menjadikan komunikasi antara pihak Karang Taruna dengan pemerintah desa dan masyarakat menjadi lebih intens.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG